

Peningkatan kreativitas dan hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan melalui penggunaan Mind Map Interaktif dengan media MS PowerPoint (studi kasus: mata pelajaran Otomatisasi dan Tata Kelola Humas dan Keprotokolan di SMK Negeri 2 Magelang)

Natalia Mimik Hari Mulyani¹

1 Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, SMK Negeri 2 Magelang, Jalan Jendral Ahmad Yani No. 135A, Magelang, Jawa Tengah
nataliamimik.hm@gmail.com

Abstrak

Guru yang kreatif, profesional, dan menyenangkan harus memiliki konsep dan cara untuk mendongkrak kualitas pembelajaran. Oleh karena itu guru dituntut untuk memiliki kemampuan mengembangkan pendekatan dan memilih metode pembelajaran yang efektif. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan pada siswa Kelas XII Otomatisasi dan Tata Kelola Humas dan Keprotokolan 2 (OTKP-2) pada semester genap tahun 2019/2020 pada mata pelajaran PPKn. Pengumpulan data penelitian dilakukan melalui tes formatif (tertulis) dan tes penugasan (*mind map* interaktif menggunakan media MS PowerPoint yang dibuat oleh siswa). Hasil dari PTK ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan teknik *mind map* menggunakan MS PowerPoint terhadap peningkatan kreativitas dan hasil belajar siswa dan persepsi positif siswa. Persepsi siswa mengenai teknik *mind map* adalah positif yang diungkapkan dengan pernyataan siswa bahwa teknik tersebut menghemat waktu, meningkatkan kemandirian, menumbuhkan kreativitas. Tampak pula bahwa siswa ingin sering menggunakan *mind map* dengan MS PowerPoint di setiap pelajaran. Penggunaan *mind map* dapat memecahkan masalah, menumbuhkan ide-ide baru yang pada umumnya bersifat orisinal dan unik, dan menimbulkan perasaan senang pada siswa.

Kata Kunci hasil belajar, interaktif, metode pembelajaran, penelitian tindakan kelas, mind map

1 Pendahuluan

Pembelajaran yang berkualitas adalah pembelajaran yang memadukan sekurang-kurangnya peserta didik sebagai pembelajar yang berkualitas, difasilitasi oleh guru yang berkualitas, melalui program pembelajaran yang berkualitas, dengan ekosistem pembelajaran yang berkualitas di dalam konteks lembaga pembelajaran yang berkualitas [1]. Hanya pembelajaran yang berkualitas yang mampu memberikan hasil yang berkualitas. Guru yang kreatif, profesional, dan menyenangkan harus memiliki konsep dan cara untuk mendongkrak kualitas pembelajaran. Oleh karena itu guru dituntut untuk memiliki kemampuan mengembangkan pendekatan dan memilih metode pembelajaran yang efektif. Hal ini penting terutama untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan yang pada muaranya akan memberikan hasil yang berkualitas.

Pengalaman selama ini menunjukkan bahwa kreativitas siswa dalam proses belajar mengajar masih rendah atau dengan bahasa lain siswa masih bersikap kaku (tegang), kurang



© Natalia Mimik Hari Mulyani;
licensed under Creative Commons License CC-BY
Jurnal Open Access

Jnanaloka Yayasan Lentera Dua Indonesia

aktif, atau belum melaksanakan belajar secara mandiri, sehingga dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Hal tersebut juga terjadi pada Mata Pelajaran PPKn yang kurang diminati oleh siswa, yaitu banyak siswa yang mengantuk. Berdasarkan hasil pengamatan, hanya 16,6% peserta didik yang melaksanakan aktivitas menulis informasi dari guru, hanya 11% siswa yang berani menjawab pertanyaan, dan hanya 5,56% siswa yang mampu mengeluarkan pendapat. Kondisi ini mendasari dilaksanakannya PTK ini untuk mencari solusi atas rendahnya minat belajar siswa.

Peserta didik perlu menyadari bahwa belajar pun perlu dipelajari, karena ada pola belajar yang tidak menguntungkan dan ada yang lebih efektif. Metodologi mengajar merujuk pada segala aktivitas dan strategi yang dapat didesain oleh guru sebagai fasilitator untuk memungkinkan siswa belajar dengan proses yang berkualitas agar memberikan prestasi belajar yang baik. Pada ranah mikro pembelajaran di kelas, metode yang dipakai oleh guru selama ini sering menyebabkan siswa mencatat dengan pola konvensional. Siswa berusaha mencatat semua penjelasan guru, bahkan hingga tanda baca titik-koma. Menurut siswa umumnya semakin lengkap dan banyak catatan mengenai suatu mata pelajaran, akan semakin baik. Guru sendiri juga kadang-kadang meneguhkan pola yang klasik ini dengan cara mendiktekan konsep-konsep atau pengertian-pengertian penting kepada siswa agar siswa mampu menangkap pelajaran persis seperti yang ada pada buku teks pegangan guru. Padahal penelitian-penelitian yang mengkaji kerja otak dan memori manusia, metode mencatat secara tradisional tersebut dapat diperbaiki dengan menerapkan teknik pemahaman materi pelajaran yang lebih efisien dan efektif. Justru dengan metode mencatat tradisional menghambat siswa untuk memahami materi pelajaran, karena proses pengertian atau pemahaman terhadap materi itu melalui penghapalan kata demi kata.

Penelitian mutakhir menunjukkan bukti bahwa ada metode pelengkap, kalau tidak dikatakan pengganti, yang disebut metode *mind map* (peta pikiran) untuk memahami materi suatu pelajaran. Metode *mind map* memiliki kelebihan-kelebihan yang menguntungkan dunia pendidikan. Sehingga solusi terhadap rendahnya minat belajar siswa dapat dilakukan melalui penggunaan *mind map*. Pemanfaatan teknik *mind map* dalam pembelajaran PPKn yang dilakukan dalam PTK ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa yang pada gilirannya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. *Mind map* adalah metode mencatat efektif dan kreatif yang memudahkan untuk mengingat banyak informasi [2]. Keunggulan lain dari penggunaan *mind map* antara lain meningkatkan daya ingat, menghemat waktu, dan menyenangkan [3]. Agar *mind map* lebih interaktif dan mampu meningkatkan hasil belajar, jika penggunaan teknik *mind map* selama ini hanya dituangkan dalam selembar kertas, maka dalam PTK ini dikembangkan dengan menggunakan media MS PowerPoint. Penggunaan media MS PowerPoint dipilih dalam PTK ini karena banyak manfaat yang dapat diperoleh saat dipakai sebagai media presentasi [4]. Media MS PowerPoint yang digunakan disesuaikan dengan Kompetensi Dasar mata pelajaran PPKn Kelas XII semester genap yaitu "Dinamika Persatuan dan Kesatuan Bangsa dalam Konteks NKRI". Berdasarkan uraian di atas dapat diidentifikasi hal-hal sebagai berikut:

Mata pelajaran PPKn kurang diminati peserta didik, hal ini terlihat banyak siswa yang mengantuk pada saat pembelajaran. Aktivitas pembelajaran rendah ditandai dengan hasil pengamatan hanya 16,6% peserta didik yang melaksanakan aktivitas menulis informasi dari guru, 11% peserta didik berani menjawab pertanyaan, 5,56% peserta didik mampu mengeluarkan pendapat. Hasil belajar peserta didik yang masih rendah yaitu nilai rata-rata ulangan harian 68 dengan ketuntasan belajar 70%. Ini berarti belum mencapai batas tuntas ideal 76%. Metode yang dipakai oleh guru selama ini sering menyebabkan siswa mencatat dengan pola konvensional. Mengingat permasalahan dalam mata pelajaran PPKn di kelas XII

sangat luas, perlu adanya pembatasan masalah agar pemecahan masalah dapat lebih terfokus dan mendalam, maka PTK ini dibatasi pada upaya peningkatan kreativitas dan hasil belajar PPKn melalui penerapan metode *mind map* interaktif dengan media MS PowerPoint pada siswa Kelas XII Kompetensi Dasar Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran 2 (OTKP-2) SMK Negeri 2 Magelang semester genap tahun pelajaran 2019/2020. Dengan memperhatikan batasan masalah tersebut, maka rumusan penelitian ini adalah: "apakah melalui teknik *mind map* menggunakan media MS PowerPoint dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di kelas XII OTKP-2 SMK Negeri 2 Magelang Tahun 2020". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisis apakah dengan teknik *mind map* menggunakan media MS PowerPoint dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn Kelas XII OTKP 2 SMK Negeri 2 Magelang tahun 2019/2020.

2 Metodologi

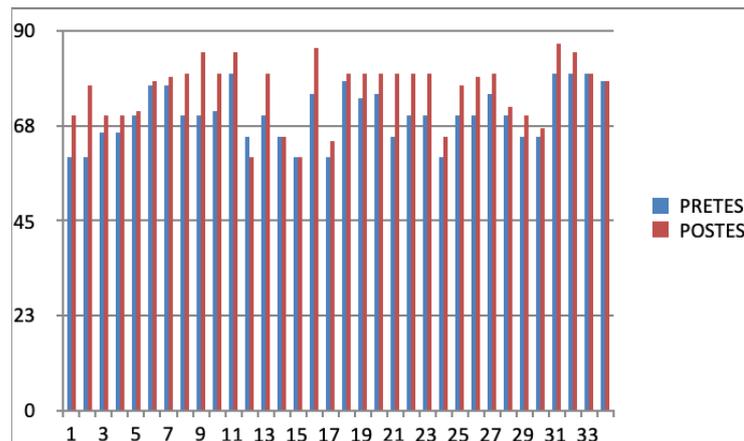
Penelitian yang dilaksanakan ini termasuk dalam jenis PTK [5; 6]. Tindakan yang diteliti dalam PTK ini adalah penggunaan *mind map* dengan menggunakan media MS PowerPoint dalam mata pelajaran PPKn siswa Kelas XII OTKP-2 di SMK Negeri 2 Magelang pada semester genap tahun 2019/2020. Sumber data penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan atau diperoleh langsung dari siswa dan guru sebagai mitra peneliti serta seluruh komponen sekolah. Subjek PTK terdiri dari 34 orang siswa yang merupakan siswa kelas XII dari kompetensi keahlian OTKP-2 semester genap tahun pelajaran 2019/2020.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam PTK ini adalah melalui dua tes yakni tertulis dan tes penugasan dengan menggunakan *mind map* interaktif berbasis MS PowerPoint. Tes sebagai instrumen pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, inteligensi, serta bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Tes yang digunakan adalah tes prestasi (*achievement test*) yaitu untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu.

Validitas hasil penelitian ditentukan dengan menguji konsep-konsep instrumen dan pertanyaan kepada para siswa. Konsep yang kemudian dibuat menjadi konstruk dimensi-dimensi yang dicari (data fokus) dibuat sedemikian rupa sehingga terdapat kecocokan antara konsep yang bersifat teoretis dan dimensi dari data yang diinginkan. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan validitas konstruksi yang dianggap memenuhi kelayakan akademis. Untuk mengetahui seberapa besar efektifitas metode *mind map* dengan menggunakan Media MS PowerPoint untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar PPKn pada siswa Kelas XII OTKP-2 SMK Negeri 2 Magelang semester genap tahun 2019/2020. Analisis juga dilakukan dengan menggunakan alur deskriptif-kuantitatif ke analisis kualitatif. Dengan metode ini akan dapat diketahui gambaran faktual. Kedalaman analisis dilakukan sampai pada taraf deskriptif mengenai penggunaan metode *mind map* interaktif dengan media MS PowerPoint dalam rangka peningkatan hasil belajar siswa.

3 Hasil dan pembahasan

Penelitian PTK ini bersifat siklus dan berkelanjutan. PTK diawali dengan penelitian kualitatif untuk mengkaji karakteristik potensi sumber daya manusia, fasilitas, dan sarana pembelajaran PPKn yang telah berjalan selama ini. Dengan data ini kemudian ditentukan alternatif-alternatif tindakan yang akan dilakukan, melaksanakan tindakan, mengadakan observasi, melakukan evaluasi, serta menetapkan tindakan baru untuk memperbaiki tindakan



■ **Gambar 1** Hasil pretes dan postes pada siklus 1.

sebelumnya. Kelas yang dipilih sebagai subjek penelitian adalah Kelas XII OTKP-2 dengan jumlah siswa 34 orang. Hasil pretes-postes untuk masing-masing siswa dapat dilihat pada Gambar 1.

Selanjutnya, dari gambar tersebut, nilai-nilai angka dikonversikan ke dalam nilai huruf, seperti tertampil pada Tabel 1. Konversi ini memenuhi ketentuan pedoman kriteria penilaian di SMK Negeri 2 Magelang.

■ **Tabel 1** Konversi nilai angka ke dalam nilai huruf.

<i>angka</i>	huruf/predikat
86 – 100	A (Tuntas Amat baik)
76 – 85	B (Tuntas Baik)
0 – 75	C (Belum Tuntas)

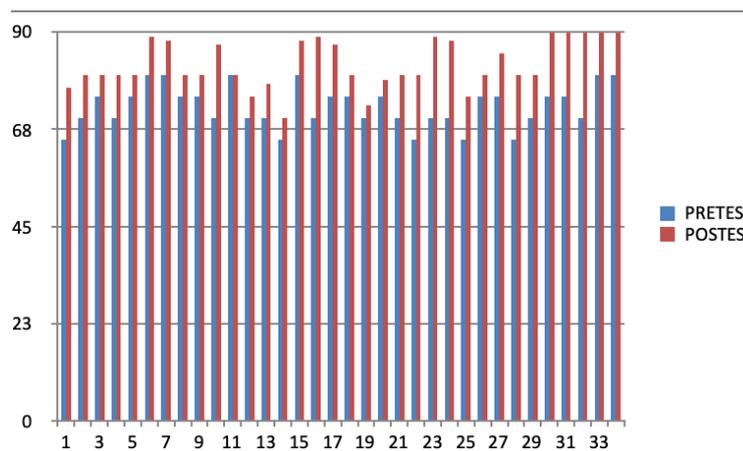
Dari hasil konversi nilai, maka terdapat siswa yang mendapatkan A = 0 orang, B = 8 orang, C = 26 orang. Apabila digunakan kriteria nilai huruf, ini berarti hanya terdapat 8 orang siswa yang memenuhi kriteria kelulusan suatu tes dan siswa yang tidak lulus lebih banyak yakni 26 orang. Pretes-postes pertama dan kedua dilakukan dengan materi "Dinamika persatuan dan kesatuan bangsa dalam konteks NKRI" Setelah pretes pertama dilakukan, kemudian siswa diberi perlakuan (intervensi) PTK dengan metode *mind map* yang telah diadaptasi dari berbagai sumber, seperti Buzan (2004) [7], Svantesson (2004) [2], dan DePorter & Hernacki (1992) [3].

Sesudah proses intervensi PTK dan pemberian materi melalui modul yang dituangkan dalam *mind map* interaktif menggunakan media MS PowerPoint selesai, guru melakukan postes 1. Postes ini didesain untuk mendapatkan informasi mengenai pengaruh intervensi pengajaran teknik *mind map* terhadap kemampuan siswa dalam menangkap pelajaran (prestasi belajar) dalam mata pelajaran PPKn. Hasil postes menunjukkan bahwa jika dibandingkan dengan pretes, maka terdapat 1 siswa mengalami penurunan skor, 2 siswa mendapatkan skor yang sama dengan pretes (tetap), dan 32 siswa mengalami kenaikan skor. Sedangkan jika dilihat kenaikan rata-rata skor postes dibandingkan dengan pretes adalah 1,33.

Ditinjau dari kategori nilai huruf diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai A=0 orang, B=22 orang, dan C=12 orang. Jika diperbandingkan dengan kondisi pretes dengan

kategori yang sama, maka terlihat kenaikan ke jenjang kategori yang lebih tinggi, baik yang dinyatakan lulus (skor ≥ 76) atau nilai huruf B maupun yang tidak lulus (skor $0 \leq 75$) atau nilai huruf C. Secara lebih rinci diketahui bahwa kenaikan jumlah siswa yang memperoleh nilai huruf B=14 orang, C=9 orang. Jika dilihat dari skor rata-rata secara keseluruhan didapatkan skor 76. Hasil ini naik dari pretes dari skor 70 menjadi 76. Dari data postes dibandingkan dengan pretes diperoleh gambaran terjadinya kenaikan dari beberapa segi, yaitu kenaikan rata-rata, kategori nilai huruf, kenaikan siswa ke tingkat kelulusan standar, dan pengurangan jumlah siswa yang mendapatkan nilai di bawah standar (skor < 75). Ditilik dari kenaikan skor menjadi lebih baik dan adanya pengurangan jumlah siswa yang memiliki skor di bawah standar, hal ini berarti terjadi pengaruh yang positif intervensi guru (teknik *mind map*) terhadap peningkatan hasil pembelajaran. Tetapi, hasil tersebut dianggap belum optimal, karena kenaikan rata-rata masih kurang meyakinkan, masih banyak siswa yang mendapatkan nilai C (12 orang), dan belum ada siswa yang memperoleh nilai A.

Pretes-postes siklus 2 dilaksanakan 1 minggu setelah selesai siklus 1. Sesudah proses intervensi PTK yang telah disempurnakan dan pemberian materi melalui modul yang ke-2 hingga presentasi selesai memakan waktu 6 x 45 menit (tiga minggu), kemudian guru melakukan postes dua. Postes ini didesain untuk patokan dalam mendapatkan informasi mengenai pengaruh intervensi pengajaran teknik *mind map* dengan media MS PowerPoint terhadap kemampuan siswa dalam menangkap pelajaran (hasil belajar) pada mata pelajaran PPKn. Gambar 2 menampilkan hasil pretes dan postes pada siklus 2.



■ **Gambar 2** Hasil pretes dan postes pada siklus 2.

Hasil postes 2 menunjukkan bahwa jika dibandingkan dengan pretes 2, maka terdapat satu siswa mendapatkan skor yang sama dengan pretes (tetap), dan 33 siswa mengalami kenaikan skor. Sedangkan jika dilihat kenaikan rata-rata skor postes 2 dibandingkan dengan pretes dua adalah 10. Kenaikan ini lebih baik dibandingkan dengan pretes-postes siklus 1. Peningkatan hasil siklus 2 dibandingkan dengan siklus 1 dapat terjadi karena meningkatnya tingkat kecocokan *mind map* dengan modul pelajaran dan bertambahnya pemahaman siswa terhadap metode *mind map* dengan Media MS PowerPoint yang mencapai 88% seperti yang tertampil pada Tabel 2.

Secara keseluruhan dengan mendasarkan pada semua indikator pemahaman teknik *mind map*, terdapat 31,45% kemampuan yang berkategori amat memahami dan 55,20% cukup memahami teknik *mind map*. Jika dikombinasikan, maka terdapat tingkat pemahaman yang tinggi (86,65%). Gambar 3 menunjukkan hasil peningkatan prestasi siswa ini.

2. jika pemahaman siswa terhadap *mind map* amat memuaskan, maka mereka menganggap teknik *mind map* dengan media MS PowerPoint selalu dapat meningkatkan kemandirian mereka,
3. jika pemahaman siswa terhadap *mind map* amat memuaskan, maka mereka menganggap teknik *mind map* dengan media MS PowerPoint selalu dapat menumbuhkan kreativitas pada diri mereka,
4. jika pemahaman siswa terhadap *mind map* amat memuaskan, maka mereka menganggap pembuatan *mind map* dengan media MS PowerPoint perlu sering dilakukan,
5. jika pemahaman siswa terhadap *mind map* amat memuaskan, maka mereka menganggap teknik *mind map* dengan media MS PowerPoint sering dapat digunakan untuk mengatasi masalah, dan
6. jika pemahaman siswa terhadap *mind map* amat memuaskan, maka mereka menganggap teknik *mind map* dengan media MS PowerPoint sering dapat digunakan untuk menuangkan ide-ide baru.

4 Kesimpulan dan saran

Berdasarkan pada hasil analisis data pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa, tingkat pemahaman teknik *mind map* dengan media MS PowerPoint dalam pembelajaran PPKn berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Penggunaan teknik *mind map* dengan media MS PowerPoint oleh para siswa juga mampu menghemat waktu dan meningkatkan kemandirian mereka dalam mempelajari suatu mata pelajaran. Penggunaan teknik *mind map* dengan media MS PowerPoint oleh para siswa juga mampu menumbuhkan kreativitas pada diri mereka. Siswa menganggap teknik *mind map* dengan media MS PowerPoint sering dapat digunakan untuk mengatasi masalah dan dapat digunakan untuk menuangkan ide-ide baru.

Penelitian dengan melakukan kombinasi metode dan media pembelajarannya perlu dilakukan untuk mencapai pembelajaran yang produktif pada masing-masing mata pelajaran yang diampu. Penelitian lanjutan tentang teknik *mind map* yang lebih bervariasi tetapi mendalam, misalnya dampak lebih lanjut dari penggunaan teknik *mind map*, pengembangan teknik *mind map*, faktor-faktor keberhasilan dan kurang-berhasilan siswa dalam menggunakan teknik *mind map* bisa dilakukan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan Siswa Kelas XII OTKP-2 SMK Negeri 2 Magelang dan Tim Narasumber Pendamping Program Penulisan Publikasi Ilmiah dari Universitas Muria Kudus, Universitas AMIKOM Yogyakarta, dan IST AKPRIND Yogyakarta.

Pustaka

- 1 W. Surakhmad and S. Sularto, *Pendidikan nasional, strategi, dan tragedi*. Penerbit Buku Kompas, 2009. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=vysnLWPXKSIC>
- 2 I. Svantesson, *Learning maps and memory skills*. Kogan Page Publishers, 2004.
- 3 B. De Porter & Mike Hernacki, *Quantum learning, membiasakan belajar nyaman dan menyenangkan (edisi terjemahan)*, 1992.
- 4 D. Muhammad, "Manfaat power point dalam presentasi makalah," *Jurnal Saintikom*, vol. 6, no. 1, 2009.

- 5 D. Hopkins, *A teacher's guide to classroom research*. McGraw-Hill Education, 2014. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=wY9FBgAAQBAJ>
- 6 Sumarno, *Pedoman pelaksanaan penelitian tindakan kelas, bagian ketiga: pemantauan dan evaluasi*. Yogyakarta: UP3SD IKIP Yogyakarta, 1997.
- 7 T. Buzan, *Mind map untuk meningkatkan kreativitas*. Gramedia Pustaka Utama, 2004. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=lgffNwAACAAJ>